

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan dan menganalisis secara factual tentang kegiatan pembelajaran braille siswa dengan hambatan majemuk di kelas 4 SDLB A. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran braille siswa dengan hambatan majemuk di kelas 4 SDLB A Budi Nurani Sukabumi.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran braille siswa dengan hambatan majemuk di kelas 4 SDLB A Budi Nurani Sukabumi.
3. Mengetahui sistem evaluasi pembelajaran braille siswa dengan hambatan majemuk di kelas 4 SDLB A Budi Nurani Sukabumi.
4. Mengetahui bagaimana penerimaan dan pelayanan pembelajaran braille siswa dengan hambatan majemuk di kelas 4 SDLB A Budi Nurani Sukabumi.
5. Mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran braille siswa dengan hambatan majemuk di kelas 4 SDLB A Budi Nurani Sukabumi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui tingkah laku manusia dan alasan mendalam yang menjadi penyebab dari tingkahlaku tersebut. Penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah, obyek yang berkembang apa adanya, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi pada obyek yang diteliti.¹

Menurut Erickson dalam Susan Stainback menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.² Menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang dapat diamati.³ Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti mempelajari apa yang terjadi di lapangan secara mendalam. Peneliti meneliti tentang bagaimana pembelajaran braille siswa dengan hambatan majemuk di kelas 4 SDLB A Budi Nurani Sukabumi. yang meliputi perencanaan, plaksanaan,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), p.21

²*Ibid.*, p.22

³*Ibid*

evaluasinya, dan apa saja yang menjadi hambatan dan pendukung dalam pembelajaran braille di kelas tersebut.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV sekolah SDLB A Budi Nurani Sukabumi. Penelitian difokuskan pada pelaksanaan strategi pembelajaran braille bagi siswa dengan hambatan majemuk.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 6 Maret – 16 Mei 2015. Dengan tahap sebagai berikut :

a. Pra- lapangan

Tahap ini dimulai pada tanggal 9 Maret – 27 Maret 2015, peneliti datang kesekolah SDLB A Budi Nurani Sukabumi bertemu dengan kepala sekolah untuk meminta ijin dengan membawa surat ijin melakukan penelitian yang dikeluarkan BAAK, melakukan pendahuluan, observasi dan eksplorasi. Observasi awal dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data profil sekolah, profil kepala sekolah, profil guru yang mengajar di kelas IV, sarana dan prasarana apa saja yang disediakan sekolah.

b. Lapangan

Pada tanggal 4 Mei – 12 Mei 2015 peneliti melakukan pengumpulan data, dokumentasi dan melakukan wawancara kepada guru kelas IV tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan guru pada pembelajaran Braille terhadap siswa hambatan majemuk, dan kepala sekolah terkait sistem yang dijalankan sekolah agar terlaksananya pembelajaran braille. Untuk memperkuat data peneliti melengkapi dengan dokumentasi berupa foto ruang kelas dan lingkungan sekolah. Rekaman wawancara guru kelas dan kepala sekolah, surat resmi yang menyatakan bahwa terdapat siswa dengan hambatan majemuk, dan seluruh dokumen terkait.

c. Pasca Lapangan

Pada tanggal 16 Mei – 18 Juni 2015 peneliti melakukan analisa data mengenai hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada bulan Maret 2015. Bogdan menyatakan bahwa analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan berupa catatan lapangan dari hasil pengamatan di kelas IV tentang strategi pembelajaran Braille pada siswa dengan hambatan

majemuk. Wawancara pada guru kelas membahas tentang strategi pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dan wawancara kepala sekolah membahas tentang sistem perangkat-perangkat pembelajaran SDLB A Budi Nurani Sukabumi berikut foto-foto yang diambil di kelas dan lingkungan sekolah, temuan lapangan, dan dokumen sekolah terkait pembelajaran di sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan mengenai hal-hal yang mendasari strategi pembelajaran Braille pada siswa dengan hambatan majemuk di sekolah SDLB A Budi Nurani Sukabumi, hasil wawancara, dan cacatan lapangan hasil observasi, hasil temuan berupa dokumen resmi dan foto. Dan hal apa saja yang mempengaruhi menjadi factor pelaksanaan pembelajaran.

2. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua, sumber primer yang langsung memberikan data kepada peneliti dan sumber data sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti seperti majalah dan dokumen yang menjadi sumber data.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data hasil observasi terhadap aktifitas belajar

⁴*Ibid.*, p.157

mengajar tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang dilakukan guru kelas IV pada pelajaran braille dan bagaimana strategi pembelajaran pada siswa dengan hambatan majemuk. Sumber data primer lainnya adalah data hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa informan yang dapat memberikan informasi-informasi penting mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di kelas IV. Informan tersebut adalah kepala sekolah SDLB A Budi Nurani dan guru kelas IV di sekolah tersebut.

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung, misalnya berupa dokumen-dokumen. Data sekunder dalam penelitian kali ini adalah dokumen perencanaan, program, media pembelajaran, tugas-tugas, laporan hasil belajar anak, soal-soal hasil evaluasi, data kekhususan anak, instrument assesment, hasil laporan asesment dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data dan Perekaman Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, dokumentasi, wawancara dan gabungan ketiganya:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data baik secara terang-terangan maupun tersamar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁵ Observasi di fokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi guru dalam pembelajaran Braille di kelas IV. Semua pengamatan dilakukan berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat dan mengacu pada pertanyaan-pertanyaan penelitian.

b. Metode Dokumentasi

Peneliti mempelajari dokumen yang untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Dokumen tersebut berupa kebijakan, lembar tugas, soal-soal evaluasi, dokumen kekhususan anak, instrumen asesmen, laporan asesmen, catatan harian, media pembelajaran dan program yang dibuat guru dalam mengajar siswa kelas IV.

c. Metode Wawancara

⁵*Ibid.*, p. 310

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk bertukar informasi dengan proses Tanya jawab untuk mendapatkan informasi mendalam terhadap suatu topik.⁶ Melalui metode wawancara, peneliti akan menggali lebih dalam dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang mendasari dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang dilakukan guru kelas IV di SDLB A Budi Nurani Sukabumi.

Wawancara yang berlangsung seputar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hambatan, faktor pendukung, dan media yang digunakan Guru.

Teknik perekaman data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa instrument berupa, 1. Pedoman observasi, 2. Pedoman wawancara, 3. Catatan lapangan dan wawancara, 4. Pemeriksaan dokumen, 5. Dokumentasi berupa hasil foto.

F. Teknik Analisis Data

Spradley membagi analisis data dalam penelitian, analisis domain, taksonomi, komponensial, dan analisis tema strktural.⁷ Analisis domain dalam penelitian ini adalah pada tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaiaan, dan evaluasi yang dilakukan SDLB A Budi Nurani Sukabumi

⁶ *Ibid.*, p.317

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), p.347

dalam pembelajaran Braille pada siswa dengan hambatan majemuk. Sedangkan analisis taksonomi dalam penelitian ini menganalisis lebih rinci tentang bagaimana kurikulum, RPP, dan program yang dibuat dalam perencanaan. Hubungan guru dan siswa, metode, pengelolaan siswa, pengelolaan guru, dan pengelolaan lingkungan kelas termasuk analisis taksonomi dalam pelaksanaan. Teknik penilaian dan konsep penilaian termasuk kedalam penilaian. Teknik tes dan non tes termasuk kedalam analisis evaluasi. Analisis kompeniaonal membahas bagian yang lebih mendalam tentang bagian dari taksonomi.

G. Pemeriksaan dan keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif ada beberapa cara untuk memeriksa keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi

Tiangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (WiliamWiersma, 1986). Di mana peneliti melakukan perbandingan data antara hasil observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi. Serta melakukan diskusi dengan para professional di sekolah tersebut yang menangani anak kebutuhan khusus dengan tujuan mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian di kelas IV peneliti melakukannya dengan cara membandingkan data hasil

pengamatan dengan data hasil wawancara kepala sekolah SDLB A Budi Nurani Sukabumi dan membandingkannya dengan data wawancara dan dokumen yang berkaitan.

2. Pengecekan Anggota

Dilakukan pula pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam pengumpulan data. Adapun yang akan dicek adalah data yang diperoleh, analisi, dan kesimpulan. Anggota yang dimaksud adalah guru kelas IV dan kepala sekolah SDLB A Budi Nurani Sukabumi, kemudian meminta mereka untuk membaca keseluruhan data-data hasil observasi, wawancara, dan pemeriksaan dokumen yang telah diteliti agar tidak terjadi kekeliruan.

3. Ketekunan / keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud memfokuskan pada apa yang diteliti. Untuk itu peneliti memusatkan fokus penelitian pada pengumpulan data seputar perencanaan, proses, evaluasi, hambatan dan pendukung, dan bagaimana guru mengajarkan Braille pada siswa dengan hambatan majemuk.

4. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan peneliti karena ada data yang harus dilengkapi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh akurat.